



www.mg.co.id

Brighton Kembali Tampil Galak

LIVERPOOL (IM) - Brighton & Hove Albion lagi galak banget usai memangsa dua raksasa Premier League. Setelah Tottenham Hotspur, giliran Liverpool yang disikat.

Brighton melawat ke markas Liverpool di Anfield, Kamis (4/2) dinihari WIB, untuk coba memberikan kejutan lagi. Sebab beberapa hari sebelumnya, Brighton baru saja mengalahkan Tottenham dengan skor 1-0.

Liverpool yang lagi on fire berkat dua kemenangan beruntun jadi ujian Brighton. Terlebih The Seagulls tidak pernah mengalahkan Liverpool dalam 12 pertandingan terakhirnya di seluruh kompetisi, dua imbang dan 10 kekalahan.

Kemenangan terakhir didapat pada Januari 1984 dengan skor 2-0 di Piala FA. Brighton yang tidak diunggulkan justru mampu tampil luar biasa di hadapan Liverpool.

Di-catat Opta, Brighton membuat 13 attempts,

dengan empat mengarah ke gawang. Sementara Liverpool justru kesulitan dengan hanya melepaskan satu attempts on target dari total 11.

Brighton yang bermain kompak akhirnya mampu menang 1-0 lewat gol Steven Alzate pada menit ke-56, sekaligus memberikan kekalahan kedua beruntun untuk Liverpool. Liverpool jadi raksasa kedua yang disikat oleh Brighton dalam kurun waktu sepekan, setelah Tottenham Hotspur. Kemenangan yang membuktikan Brighton memang lagi panas saat ini.

"Ini menunjukkan karakter kami. Kami bertahan dengan sangat baik dan kami agresif sekali saat menekan mereka. Saya bangga dengan para pemain, saya merasa senang dengan seluruh orang di klub ini. Performa kami luar biasa musim ini. Anda lebih pede jika terus menang dan mendapatkan poin," ujar manajer Brighton Graham Potter di situs klub.

●vdp



STEVEN ALZATE
Pemain Brighton

Liverpool Masih Terbilang Oke

LIVERPOOL (IM) - Liverpool kembali menuai hasil negatif di Liga Inggris. Si Merah ditegaskan masihlah tim yang bagus oleh Andy Robertson. Saat menjalani pertandingan di Anfield, Kamis (4/2) dinihari WIB, The Reds tumbang 0-1 dari Brighton & Hove Albion. Gol semata wayang dalam pertandingan itu tercatat atas nama Steven Alzate.

Dengan hasil ini, Liverpool sudah empat pertandingan di Anfield. Tim asuhan Jurgen Klopp itu diimbangi West Bromwich Albion dan Manchester United, lalu ditumbangkan Burnley dan The Seagulls. Dalam tiga pertandingan di kandang, Liverpool juga gagal membobol gawang lawan. Robertson mengakui bahwa Liverpool sudah tak menjadi kandidat juara Liga Inggris lagi. Tapi, bek Skotlandia itu menegaskan bahwa Si Merah belum menjadi tim yang jelek.

"Kami mempersiapkan diri dengan berbeda di setiap laga. Ini hanya kurang pemahaman. Kami harus menemukan cara untuk meraih hasil bagus, terutama di kandang. Anda bisa melakukan apapun saat

latihan. Setiap laga dengan Man City selalu salah satu yang terbesar. Saat ini, kami tak sedang dalam perburuan gelar. Kami tertinggal tujuh poin dari mereka dan mereka mempunyai laga yang belum dimainkan," kata Robertson di BBC.

Dia menegaskan, timnya harus kembali ke jalur yang benar. Maka komitmen seluruh skuad harus diperlihatkan. "Saya yakin mereka (City) akan bilang hal yang sama kalau mereka berpotensi ketinggalan 10 poin. Kami harus kembali menjadi Liverpool yang dikenal semua orang. Kami masih merupakan tim yang bagus dan oke.

Kami tak menjadi tim yang jelek dalam semalam," tandasnya.

Liverpool kini duduk di posisi keempat klasemen Liga Inggris. Mereka mengumpulkan 40 poin hasil dari 22 kali bermain. ●vdp



ANDY ROBERTSON
Pemain Liverpool



Antoine Griezmann (kiri) dan Jordi Alba menentukan kemenangan Barcelona atas Granada.

Barcelona Susah Payah Atasi Granada

Pelatih Barcelona, Ronald Koeman, tak bisa menutupi rasa gembiranya atas hasil yang dicapai timnya. Ia menyebut kemenangan tersebut sebagai hal yang begitu luar biasa.

GRANADA (IM) - Barcelona susah payah lolos ke semifinal Copa del Rey. Mereka butuh 120 menit untuk mengalahkan Granada 5-3 di babak perempatfinal dalam laga yang berlangsung di Estadio Nuevo Los Carmenes, Kamis (4/2) dinihari WIB.

Kemenangan itu sendiri didapat Barcelona lewat pertandingan yang dramatis. Harus tertinggal lebih dahulu di awal laga dengan skor 0-2 lewat gol Kenedy (33'), Roberto Soldado (47'). Barcelona akhirnya mengejar menjadi 2-2 lewat Antoine Griezmann (88) dan Jordi Alba (90+2).

Lantaran skor imbang terus terjaga hingga waktu normal rampung, laga pun akhirnya dilanjutkan ke tambahan waktu.

Di babak inilah, tiga gol tambahan berhasil dicetak Barcelona hingga akhirnya memastikan diri memenangi laga. Ketiga gol dicetak Griezmann (100'), Frenkie de Jong (108') dan Jordi Alba (113'). Tuan rumah sempat mencetak gol lewat Fede Vico (103').

Pelatih Barcelona, Ronald Koeman, tak bisa menutupi rasa gembiranya atas hasil yang dicapai timnya. Ia menyebut kemenangan tersebut sebagai hal yang begitu luar biasa.

"Luar biasa, sepakbola luar biasa. Saya pikir kami melakukannya dengan baik. Kami memiliki peluang lebih awal, tapi tim berusaha keras. Waktu ekstra luar biasa. Itu menunjukkan mentalitas tim ini. Luar biasa. Hal yang paling menon-

jol adalah mentalitas tim. Kami tidak berhenti mencoba," ujar Koeman, sebagaimana dikutip dari Barca Blaugranes.

Koeman bahkan sempat menduga bahwa Barcelona bakal melenak kekalahan. "Kami tahu kami hanya memiliki sedikit keberuntungan, kami memiliki banyak peluang bagus. Tetapi, bola tidak masuk, baik penjaga gawang melakukan penyelamatan atau membentur tiang gawang. Kelihatannya kami akan kalah. Namun, kami benar-benar menunjukkan mentalitas ketika mereka mencetak gol kedua, kami tidak pernah membiarkan kepala kami tertunduk," tukas pelatih asal Belanda itu.

Lionel Messi lagi-lagi berperan besar dalam kemenangan raksasa Catalan itu. Ia memang tidak mencetak gol di laga ini, namun 5 gol dalam rentang waktu 25 menit yang dicetak Barcelona semuanya ada andil bintang asal Argentina itu.

Sampai menit ke-87, Granada masih unggul 2-0 lewat gol Kenedy dan Roberto Soldado. Sampai sini, bayangan Barcelona tersingkir

memalukan sudah nampak di depan mata. Namun sepakbola adalah dunia penuh keajaiban, dan Messi merupakan jagonya dalam hal itu.

Di menit ke-88, umpan terobosan Messi ke kotak penalti dituntaskan dengan sentakan Griezmann. Gol ini menaikkan moral para pemain Barcelona. Di injury time, gol Alba bermula dari umpan terobosan Messi ke kotak penalti, yang disundul Griezmann ke arah Alba, yang menuntaskannya menjadi gol. Skor sudah imbang dan lanjut ke babak tambahan, begitu pula magis Messi.

Di menit ke-100, ia mengumpan ke kotak penalti, bola diblok barisan belakang Granada. Namun bola pantul itu dikuasai oleh Alba, yang kemudian mengirim crossing kepada Griezmann, yang akhirnya menyundul masuk bola ke gawang lawan.

Skor sempat disamakan Granada menjadi 3-3 usai Fede Vico mencetak gol penalti di menit ke-103, namun Barcelona kembali unggul di menit ke-108, kali ini lewat Frenkie

de Jong. Ia memanfaatkan bola muntah hasil tembakan Messi yang ditepis oleh kiper Granada, Aaron Escandell.

Terakhir, pada gol kelima dari Alba pada menit ke-113, ia menerima assist dari Griezmann di kotak penalti, yang sebelumnya menerima umpan dari Ousmane Dembele. Dembele dengan sigap menerima bola muntah sepakan Messi yang ditepis Escandell.

Di masa perpanjangan waktu, Griezmann membuktikan dirinya tetap penting. Sinar terang Griezmann membuatnya menjadi pemain pertama yang terlibat di empat gol yang dicetak Barcelona di satu pertandingan. Demikian dilansir Opta.

Musim ini, performa Griezmann sendiri naik turun. Secara keseluruhan, ia sudah membuat 12 gol untuk Barcelona di semua kompetisi. Hampir setengah golnya itu dicetak di delapan pertandingan terakhir di semua kompetisi.

Adapun sukses Barcelona lolos ke semifinal, membuatnya menyusul Sevilla dan Levante. ●vit

Mbappe Diprediksi Menuju Madrid

PARIS (IM) - Spekulasi masa depan Kylian Mbappe di Paris Saint-Germain (PSG) terus berembus. Ada klaim striker Prancis itu menuju Real Madrid, karena faktor Cristiano Ronaldo. Mbappe menjadi pemain muda yang paling diburu saat ini. Performa gilanya di PSG, yang sudah membuat 107 gol dan 59 assist di usia 22 tahun, menjadi alasannya.

Kontrak Mbappe di PSG masih tersisa sampai 2022. Artinya, tinggal tersisa satu setengah tahun lagi ia berada di Paris. Dua klub yang paling memburunya adalah Liverpool dan Real Madrid. Klub terakhir yang diklaim lebih berpeluang merekrutnya sebagaimana dilontarkan Jese Rodriguez, eks pemain Madrid dan PSG, yang kini membela Las Palmas. Ia yakin, rekannya itu akan memilih Madrid karena begitu mengidolakan Ronaldo, yang membela Los Blancos pada 2009-2018.

Mbappe memang men-

gidolakan Ronaldo di Madrid. Beberapa waktu lalu, terungkap bahwa Mbappe memang poster-poster Ronaldo di kamarnya ketika kecil. "Dia akan senang pergi ke Real Madrid. Dia selalu

mengidolakan Cristiano. Dia suka Madrid dan saya yakin dia akan bermain di sana suatu hari nanti," kata Jese kepada El Partidazo de Cope.

Di laga teranyar, Mbappe ikut menyumbang gol saat PSG mengalahkan Nimes 3-0, di Parc des Princes, Kamis (4/2) dinihari WIB. Golnya itu menyusul gol Angel Di Maria dan Pablo Sarabia.

Meski menang, PSG masih tetap berada di urutan ketiga klasemen sementara Ligue 1 dengan 48 poin. Sebabnya, dua pesaing mereka, Lille dan Lyon, juga meraih kemenangan. ●vit



KYLIAN MBAPPE
Pemain PSG

Vidal Mulai Tak Nyaman di Inter

MILAN (IM) - Arturo Vidal jarang bermain penuh di satu laga bersama Inter Milan di musim ini. Gelandang asal Chile itu tampaknya mulai sebal dengan situasi yang dialaminya.

Musim ini, Vidal sudah tampil 25 kali di seluruh ajang bersama Inter, 19 di antaranya menjadi starter. Ia juga sudah mencetak 2 gol dan 2 assist untuk Nerazzurri.

Meski begitu, Vidal jarang menuntaskan laga selama 90 menit. Dari 19 pertandingan yang ia jalani sebagai pemain inti, hanya 4 kali ia bermain penuh. Sisanya, ia selalu digantikan sebelum peluit panjang.

Penggantinya pun beragam, mulai dari Christian Eriksen, Marcelo Borozovic, Roberto Gagliardini, Nicolo Barella, hingga Stefano Sensi. Intinya, tergantung kebutuhan taktik pelatih Antonio Conte dalam suatu laga. Vidal tampaknya mulai gerah dengan kondisi ini. Di laga terakhir Inter melawan Juventus di leg pertama semifinal Coppa Italia, ia kembali diganti pada menit ke-72, kali

ini oleh Eriksen. Dilaporkan La Gazzetta dello Sport, Vidal pun ngomel-ngomel seusai diganti Conte. "Selalu nomor 22, selalu saja nomor 22 yang diganti..." ujar Vidal, merujuk nomor punggungnya di Inter.

Keluhan ini bisa jadi wujud frustrasi Vidal, sebab ia tak bisa membantu Inter yang tengah tertinggal 1-2, dan akhirnya kalah.

Belum ada komentar dari Conte seputar kondisi Vidal. Hanya saja dalam berbagai kesempatan, Conte menegaskan, dia melakukan rotasi pergantian pemain sesuai kebutuhan tim.

Vidal bergabung dengan Inter di musim ini. Pemain 33 tahun itu datang dari



Barcelona dengan status bebas transfer. ●vit

ARTURO VIDAL
Pemain Inter Milan

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Gedung GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 11110. Telp: (02-21) 53 066 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 066 720 E-mail: cpid@alga.com